

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an & Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia. (2016). Jakarta: Pustaka Agung Harapan.
- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, harga diri, dan kecenderungan depresi pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi*, 31(1), 1-14.
- American Psychiatric Association. (2013). *DSM-V: diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed., text revision)*. Washington, DC: Author.
- Aminah., Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Proses penerimaan anak (remaja akhir) terhadap perceraian orangtua dan konsekuensi psikososial yang menyertainya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(3), 1-11.
- Astuty, K., Sukarti., & Rumiani. (2008). Hubungan antara optimisme dengan kecenderungan depresi pada remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
- Azizah, S. Z. (2017). Pembagian harta bersama akibat talak di luar sidang pengadilan agama: Studi kasus di Desa Mesanggok Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-zuhaili, W. (2011). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta : Gema Insani.
- Batubara, J. RL. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, Vol. 12, No.1, 21-29.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100.
- Darmayanti, N. (2008). Meta-analisis: gender dan depresi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 164-180.
- Ehring, T., Tuschen-Caffier, B., Schnulle, J., Fischer, S., & Gross, J. J. (2010). Emotion regulation and vulnerability to depression: spontaneous versus instructed use of emotion suppression and reappraisal. *Emotion*, 10(4), 563. DOI: 10.1037/a0019010
- Estuti, W. T. (2013). Dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak kasus pada 3 siswa kelas VIII SMP negeri 2 Pekucen Banyumas tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Diperoleh daripada lib.unnes.ac.id pada tanggal 14 Desember 2017.

- Faiz, M. F. (2015). Pembacaan baru konsep talak studi pemikiran Muhammad Sa'Id Al-'Asymāwī. *Epistemé, Vol. 10, No. 2.*
- Fitriani, Y., & Alsa, A. (2015). Relaksasi Autogenik untuk Meningkatkan Regulasi Emosi pada Siswa SMP. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology, 1(3)*, 149-162. ISSN: 2407-7801
- Fourianalistyawati, E., & Listiyandini, R. A. (2017). Hubungan antara mindfulness dengan depresi pada remaja. *Journal Psikogenesis, 5(2)*, 115-122.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2006). Relationships between cognitive emotion regulation strategies and depressive symptoms: a comparative study of five specific samples. *Personality and Individual Differences, 40(8)*, 1659-1669. doi:10.1016/j.paid.2005.12.009
- Gross, J. J. (1998). Antecedent-and response-focused emotion regulation: divergent consequences for experience, expression, and physiology. *Journal of Personality and Social Psychology, 74(1)*, 224-237.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 85, No. 2*, 348–362. DOI: 10.1037/0022-3514.85.2.348
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). *Emotion regulation: conceptual foundations.* in J. J. Gross (ed.), *handbook of emotion regulation* (pp. 3-24). New York: Guilford Press.
- Haroz, E. E., Ybarra, M., & Eaton, W. W. (2014). Psychometric evaluation of a self-report scale to measure adolescent depression: the CESDR-10 in two national adolescent samples in the United States. *Journal Affect Disorder.* 2014 April ; 158: 154–160. doi:10.1016/j.jad.2014.02.009.
- Helgeson, V. S. (2016). *The psychology of gender.* Pearson : Fourth Edition
- Hook, J. N., Worthington, E. L., Davis, D. E., Jennings, D. J., Gartner, A. L., & Hook, J. P. (2010). Empirically supported religious and spiritual therapies. *Journal of Clinical Psychology, 66(1)*, 46-72.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan) : edisi 5.* Jakarta: Erlangga.
- Isa, M. (2014). Perceraian di luar pengadilan agama menurut perspektif undang-undang nomor 1 tahun 1974 dan kompilasi hukum islam (suatu penelitian di wilayah

- hukum mahkamah syar'iyah Aceh Besar). *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 2(1), 62-71. ISSN 2302-0180
- Jannah, M. (2017). *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam Islam. Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Joormann, J., & Gotlib, I. H. (2010). Emotion regulation in depression: relation to cognitive inhibition. *Cognition and Emotion*, 24(2), 281-298. doi:10.1080/02699930903407948.
- Lestari, A. (1998). Pelatihan berpikir positif untuk menangani sikap pesimis dan gangguan depresi. *Jurnal Psikologi*, No. 1, 1-9.
- Lewinsohn, P. M., Rohde, P., & Seeley, J. R. (1998). Major depressive disorder in older adolescents: prevalence, risk factors, and clinical implications. *Clinical Psychology Review*, 18(7), 765-794.
- Marthan, A. P., Hardjanta, G., & Yudiati, E. A. (2013). Pengaruh pelatihan berpikir positif terhadap depresi pada penderita diabetes mellitus. *Kajian Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, No. 1, 29-33.
- Mujahidah, E., & Listiyandini, R. A. (2018). Pengaruh resiliensi dan empati terhadap gejala depresi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 14(1).
- Nender, E. W., Widyawati, S., & Savitri, A. D. Penerimaan diri pada remaja yang orang tuanya bercerai. Fakultas Psikologi, Universitas Semarang. Diunduh dari ilib.usm.ac.id, pada tanggal 19 Oktober 2017.
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja. *eJournal Psikologi*, Vol. 1, No. 1, 69-79.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Novianna, R. P. (2012). Pengungkapan diri pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma. Diunduh dari www.gunadarma.ac.id, pada tanggal 10 November 2017.
- Oltmans, T. F. , & Emery, R. E. (2013). *Psikologi abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Panuju, H. P., & Umami, I. (1999). *Psikologi remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development : edisi 10, buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahmayati. (2012). Stres dan coping remaja yang mengalami perceraian pada orangtua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma. Diunduh dari www.gunadarma.ac.id, pada tanggal 19 Oktober 2017.

- Razak, A., Mokhtar, M. K., & Sulaiman, W. S. W. (2013). Terapi spiritual Islami suatu model penanggulangan gangguan depresi. *Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14*, No. 1, Juni 2013 : 141 – 151.
- Putri, B. S., & Brebahama, A. (2016). Hubungan regulasi lemosi dengan intensi update status emosi marah di situs jejaring sosial pada remaja di kota Jakarta ditinjau dari Agama Islam. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Yarsi.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 6*, No. 1, 1-18.
- Ramadhani, A., & Retnowati, S. (2013). Depresi pada remaja korban bullying. *Jurnal Psikologi, 9*(2), 73-79.
- Ranttila, J., & Shrestha, T. (2011). Understanding depression in children and adolescents. *Bachelor's Thesis*. Turku University of Applied Sciences.
- Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial, 15*(1), 35-46. doi: 10.7454/jps.2017.4
- Rusydi, A. (2012). Husn Al-Zhann: konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental. *Proyeksi, Vol. 7*(1), 1-31. ISSN : 1907-8455
- Salovey, P., & Sluyter, D. J. (eds.). (1997). *Emotional development and emotional intelligence: educational implications*. New York: Basic Books.
- Silk, J. S., Steinberg, L., & Morris, A. S. (2003). Adolescents' emotion regulation in daily life: Links to depressive symptoms and problem behavior. *Child development, 74*(6), 1869-1880.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastoyo, P., & Lailatushifah, S. N. F. (2008). Mindfulness dan depresi pada remaja putri. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Syahadat, Y. M. (2013). Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak. *Humanitas (Jurnal Psikologi Indonesia), 10*(1), 19-36.
- Syed, I. B. (2003). Spiritual medicine in the history of Islamic medicine. *Journal Int Social History Islamic Medicine, 2*(1), 45-9.
- Teasdale, J.D. (1983). Negative thinking in depression: cause, effect, or reciprocal relationship?. *Advances in Behaviour Research and Therapy, Vol. 5*, Issue 1, 3–25.

- Thompson, R.A. (1994). Emotion regulation: a theme in search of definition. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, Vol. 59, No. 2/3, 25–52.
- Walker, J. (2002). Teens in distress series adolescent stress and depression. <http://www.extension.umn.edu/distribution/youthdevelopment/DA3083.html> [on-line].

Sumber Internet/Media Massa

- Badan Pusat Statistik. (2015). Diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2017 daripada <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>
- Depkes. (2016). Peran keluarga dukung kesehatan jiwa masyarakat. Diperoleh pada tanggal 25 September 2017 daripada <http://www.depkes.go.id/article/view/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>
- KBBI. Diperoleh pada tanggal 31 Oktober 2017 daripada <https://kbbi.web.id/cerai>
- SindoNews.com. (2015). Siswa SMP gantung diri itu anak *broken home*. Diperoleh pada tanggal 25 September 2017 daripada <https://metro.sindonews.com/read/950567/31/siswa-smp-gantung-diri-itu-anak-broken-home-1421224214>.